

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan bahwa nyanyian *Toko* pada upacara Pati Karapau(Potong Kerbau) merupakan salah satu nyanyian yang selalu hadir dalam upacara Pati Karapau yang bersifat komunal dan berkaitan dengan adat tradisi Pati Karapau pada masyarakat Desa Rokirole .Nyanyian ini berisikan syair-syair untuk meminta restu kepada leluhur atas berkat yang mereka peroleh dan meminta perlindungan kepada leluhur selama proses Ritual Pati Karapau pada masyarakat Desa Rokirole. Nyanyian *Toko* mengungkapkan rasa kegembiraan dan rasa syukur kepada roh-roh nenek moyang yang telah menjaga dan memberikan hasil panen yang baik setiap tahun kepada masyarakat Desa Rokirole ,pengampunan dosa,kemenangan,kedamaian,keselamatan,kepada manusia setiap syair nyanyian *Toko* mengandung bahasa adat suku palue Khususnya Masyarakat Cawalo dan memiliki beberapa makna yang mendalam seperti makna sosiologis yang dalam konteks ini adalah makna konsepsi yang mengarahkan kepada setiap manusia dalam hal ini masyarakat setempat pemilik budaya untuk berusaha untuk memikirkan masalah hidup dalam alam seperti apa adanya serta mencoba untuk melihat hubungan secara keseluruhan .Makna kepercayaan makna,makna religius yang dimaksud dalam konteks ini adalah tanda ungkapan syukur pada Tuhan atau Leluhur sebagai pencipta yang diwujudkan dalam bentuk upacara Pati Karapau pada proses pengambilan madu,dalam konteks budaya makna kerendahan hati merupakan refleksi kesadaran diri manusia sebagai makhluk yang memiliki keterbatasan dan kekurangan baik dengan sesama manusia maupun dengan alam sekitar.

Makna Pengharapan akan keberhasilan dalam kehidupan masyarakat merupakan harapan keberhasilan manusia pada sebuah usaha yang sedang dijalani.

B. Saran

Adapun saran dan penulis dengan isi tulisan ini adalah :

1. Bagi Masyarakat Desa Rokirole

Diharapkan kepada Masyarakat Desa Rokirole agar tidak saja melihat lagu ini hanya sebagai suatu karya seni atau ungkapan persaudaraan ,persatuan ,dan kesatuan ,serta keakraban,tetapi yang lebih penting masyarakat disarankan untuk makna di balik lagu tersebut yakni makna religius yang mengatur relasi dengan sang pencipta.

2. Bagi tua-tua adat (Laki Mosa)

Diharapkan kepada tua-tua adat (Laki Mosa) yang berada di Desa Rokirole untuk menggali kembali agar nyanyian Toko pada upacara adat Pati Karapu tetap eksis dan tetap di lestarikan.

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan pemerintah agar memperhatikan serta melestarikan berbagai seni budaya agar tidak hilang atau tidak punah,lebih khusus pada nyanyian *Toko* pada Upacara Pati Karapau sebagai salah satu nyanyian tradisioanal yang dijadikan sebagai aset budaya di Desa Rokirole.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU

Sedyawati, Edi. 2010. *Budaya Indonesia Kajian Arkeologi, Seni dan Sejarah*. Jakarta: PT.

Raja Grafindo persada

Suminto, 1978; 5; *Fungsi Tari Tradisional*

Sediawaty, 1981, *Kesenian Tradisional*

Website

<https://www.dosenpendidikan.co/pengertian-budaya/>

<https://www.literasipublik.com/pengertian-budaya-dan-kebudayaan>

<https://www.dosenpendidikan.co.id/analisis/>

<https://google.com.maknanyanyian/deki-2011:171.html>

<https://www.statistikian.com/2017/02/metode-penelitian-metodologi-penelitian.html>

[Regulerektensib2011.blogspot.com/2012/12/konsep-makna-berdasarkan beberapa.html](http://Regulerektensib2011.blogspot.com/2012/12/konsep-makna-berdasarkan-beberapa.html)

(dilihat pada tanggal 23/08/2018).

<https://ilmuseni.com/seni-pertunjukan/seni-musik/fungsi-musik> yesandrian